



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DAN
DISKRIMINASI WAJIB PAJAK TERHADAP PERSEPSI
PENGGELAPAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK**

SKRIPSI

Siti Rosmiati

1402025136

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DAN
DISKRIMINASI WAJIB PAJAK TERHADAP PERSEPSI
PENGELAPAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK**

SKRIPSI

Siti Rosmiati

1402025136

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DAN DISKRIMINASI WAJIB PAJAK TERHADAP PERSEPSI PENGGELAPAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan dan/atau ditulis oleh orang lain sebelumnya, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 11 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Siti Rosmiati

NIM. 1402025136

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DAN DISKRIMINASI WAJIB PAJAK TERHADAP PERSEPSI PENGGELAPAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK**



NAMA : **SITI ROSMIATI**

NIM : **1402025136**

PROGRAM STUDI : **S1 AKUNTANSI**


TAHUN AKADEMIK : **2018**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki, S.E., MM., Ak., CA., CPA.	
Pembimbing II	Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**


Daram Heriansyah, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DAN DISKRIMINASI WAJIB PAJAK TERHADAP PERSEPSI PENGHELAPAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK

Yang disusun oleh :

Siti Rosmiati
1402025136

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

Pada tanggal : 11 Agustus 2018

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(M. Nurrahyidin, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Ahmad Subaki, S.E., MM., Ak., CA., CPA.)

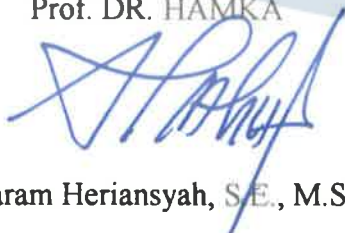
Anggota :



(Sumardi, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Daram Heriansyah, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rosmiati
NIM : 1402025136
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DAN DISKRIMINASI WAJIB PAJAK TERHADAP PERSEPSI PENGGELAPAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 11 Agustus 2018
Yang menyatakan,


(Siti Rosmiati)
NIM 1402025136

RINGKASAN

Siti Rosmiati (1402025136)

PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DAN DISKRIMINASI WAJIB PAJAK TERHADAP PERSEPSI PENGGELAPAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Kata Kunci : Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi Wajib Pajak dan Persepsi Penggelapan Pajak Pada Wajib Pajak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi penggelapan pajak pada wajib pajak. Sampel terpilih sebanyak 100 responden dengan teknik *purposive sampling* di wilayah KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner.

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi wajib pajak sebagai variabel bebas dan penggelapan pajak sebagai variabel terikat. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, dan untuk menentukan hipotesis digunakan uji t, dan uji F.

Berdasarkan Uji T dapat diketahui bahwa ada 2 (dua) faktor yang tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak yaitu keadilan pajak dan sistem perpajakan. Diskriminasi wajib pajak berpengaruh positif.

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (keadilan pajak, sistem perpajakan, diskriminasi wajib pajak) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (penggelapan pajak).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel dan variabel bebas sehingga hasilnya lebih akurat.



ABSTRACT

Siti Rosmiati (1402025136)

THE EFFECT OF JUSTICE TAX, TAX SYSTEM, AND TAX DISCRIMINATION AGAINST PERCEPTION OF TAX EVASION ON TAX PAYER

Thesis Program Strata One. Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Keywords: Tax Justice, Taxation System, Taxpayer Discrimination and Tax Evasion Perception In Taxpayer

This study aims to analyze the effect of tax evasion. The selected sample is 100 respondents with purposive sampling technique in KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu area. Data with questionnaires.

In this study used quantitative methods. The variables studied are tax justice, taxation system, and compulsory discrimination as independent variables and distributors. Data analysis using multiple linear regression, and to determine the hypothesis used t test, and F test.

Based on Test T can be seen there are 2 (two) factors that do not affect tax evasion. Discrimination of taxpayers is positive.

Based on the F test can be known simultaneously independent variables in this study have a significant influence on the dependent variable. Then it can be concluded independent variable to variable (tax evasion)

Based on the above explanation, the researcher gives suggestions for further research in order to increase the number of samples and independent variables so that the result is more accurate.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis serta menganugerahkan kemampuan berpikir sehingga penulis mampu menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Wajib Pajak Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak Pada Wajib Pajak”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sang utusan Allah SWT yang membawa risalah dan rahmat bagi alam semesta dan pemberi syafa`at bagi umatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan dengan keterbatasan penulis, baik dalam kemampuan maupun pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Hanya karena rahmat, karunia, dan keridhaan-Nya lah penulis memiliki kekuatan, kemauan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai penghormatan dan kebanggaan, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA..
4. Bapak Dr.Sunarta, S.E, M.M, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Prof.DR.Hamka
6. Daram Heriansyah S.E., M.Si.,selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Prof.DR HAMKA
7. Bapak Ahmad Subaki S.E.,M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibu Dewi Pudji Rahayu S.E.,M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu,wawasan serta bantuan dalam segala hal kepada penulis.
10. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mengingatkan agar menyegerakan dalam mengerjakan skripsi serta dukungan dan bantuan yang tak terbatas.
11. Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Jakarta Timur dan KPP Jakarta Tanah Abang Satu yang telah memberikan izin dan data untuk penelitian ini.
12. Semua teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2014 atau teman-teman Intensif yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu dan teman-teman seperjuangan selama skripsi khususnya Tiara, Septi, Rahmi, Heni yang selalu menemani, menyemangati, memberi bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
13. Untuk Istiqomah, dendy, baki, syabillah yang selalu memberikan tawa selama 4 tahun ini menjadi teman dalam suka dan duka. Semoga persahabatan kita tetap terjalin dan semoga kalian dimudahkan untuk segera menyelesaikan kuliah dengan baik.

Akhir kata, semoga diberikan balasan yang baik oleh Allah SWT serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk kepentingan studi dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima Kasih

Jakarta,

Siti Rosmiati

1402025136

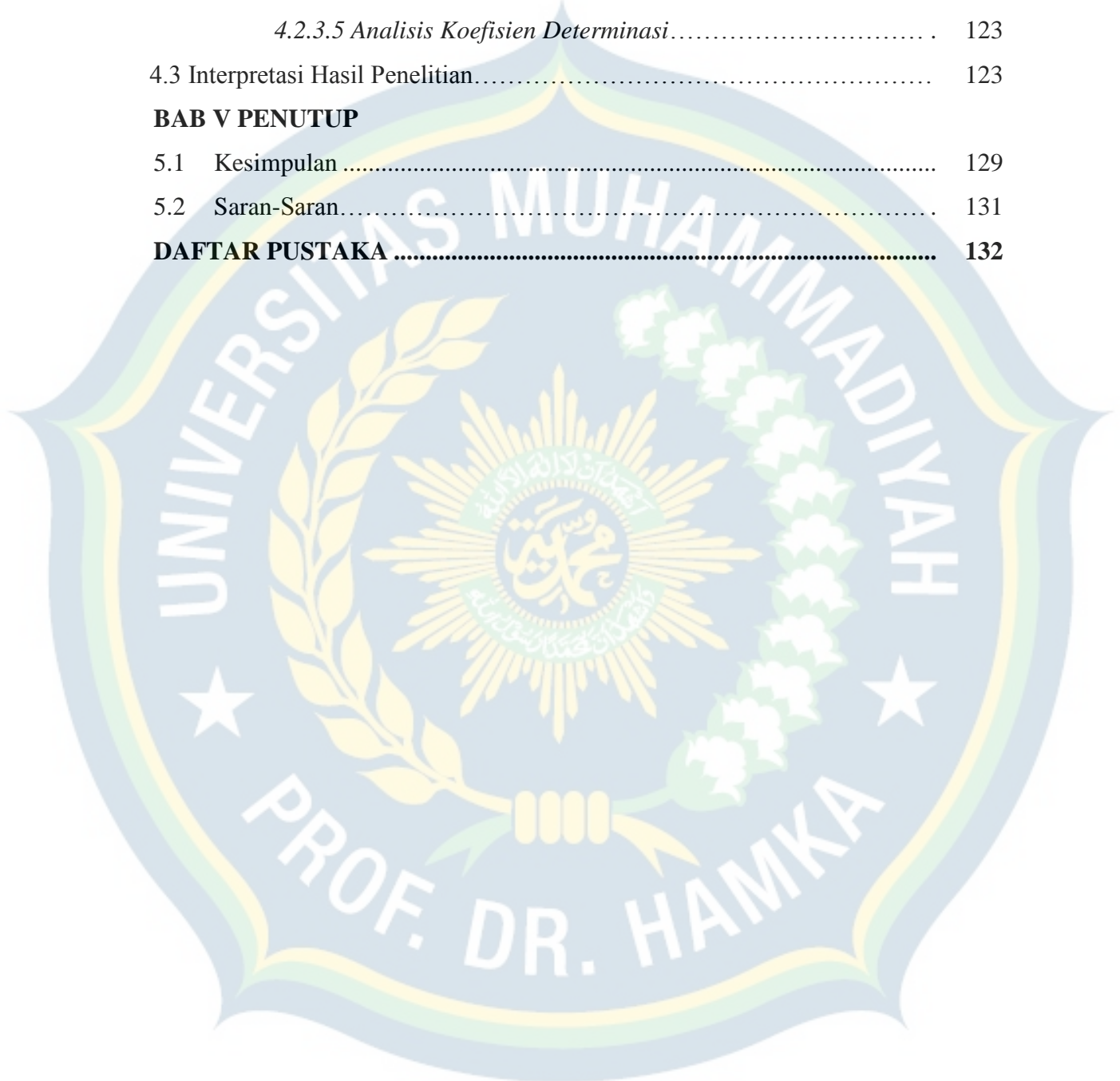


DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSIvii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	ixv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	8
1.2.3 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka	30
2.2.1 Pajak.....	30
2.2.1.1 Definisi Pajak	30
2.2.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	36
2.2.2.1 Kesadaran Membayar Pajak	38
2.2.2.2 Pengetahuan Peraturan Perpajakan.....	41
2.2.2.3 Sanksi Perpajakan	42
2.2.2.4 Kualitas Pelayanan.....	45

2.2.3	<i>Wajib Pajak</i>	47
2.2.3.1	<i>Wajib Pajak Orang Pribadi Tenaga Ahli Ynag Melakukan Pekerjaan Bebas</i>	47
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	49
2.4	Rumusan Hipotesis	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian	53
3.2	Operasionalisasi Variabel	54
3.3	Populasi dan Sampel	57
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	59
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	59
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	59
3.5.1	<i>Uji Kulaitas Data</i>	60
3.5.2	<i>Analisis Pengolahan Data</i>	61
3.5.3	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.1.1	<i>Sejarah Singkat Pratama Jakarta Pasar Rebo</i>	69
4.1.2	<i>Visi dan Misis KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo</i>	70
4.1.3	<i>Strukstur Organisasi dan Demografi Pegawai KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo</i>	71
4.1.4	<i>Distribusi Kuesioner Penelitian</i>	73
4.1.4.1	<i>Deskripsi Responden</i>	74
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi.....	75
4.2.1	<i>Uji Kulaitas Data</i>	75
4.2.2	<i>Analisis Pengolahan Data</i>	81
4.2.2.1	<i>Nilai Minimum, Maximum, Meann, dan standardized Devinisio</i>	104
4.2.3	<i>Analisis Regresi Berganda</i>	106
4.2.3.1	<i>Model Regresi Linier Berganda</i>	106

4.2.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	108
4.2.3.3 Uji Hipotesis.....	114
4.2.3.4 Analisis Koefisien Korelasi.....	118
4.2.3.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	123
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	123
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	129
5.2 Saran-Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	22
2.	Operasional Variabel Penelitian.....	43
3.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
4.	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	62
5.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
6.	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	63
7.	Uji Validitas Variabel Keadilan Pajak	64
8.	Uji Validitas Variabel Sistem Perpajakan	64
9.	Uji Validitas Variabel Diskriminasi Wajib Pajak	65
10.	Uji Validitas Variabel Penggelapan Pajak.....	65
11.	Uji Reliabilitas Variabel Keadilan Pajak	66
12.	Uji Reliabilitas Variabel Sistem Perpajakan	66
13.	Uji Reliabilitas Variabel Diskriminasi Wajib Pajak.....	66
14.	Uji Reliabilitas Variabel Penggelapan Pajak	67
15.	Frekuensi dan Jawaban Responden Variabel Keadilan Pajak	68
16.	Frekuensi dan Jawaban Responden Variabel Sistem Perpajakan	72
17.	Frekuensi dan Jawaban Responden Variabel Diskriminasi Wajib Pajak	72
18.	Frekuensi dan Jawaban Responden Variabel Penggelapan Pajak	77
19.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	82
20.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	83
21.	Kolmogorov Smirnov Test.....	86
22.	Uji Multikolonieritas	87
23.	Uji Autokorelasi	88
24.	Uji Statistik T	90
25.	Uji Statistik F	92
26.	Koefisien Determinasi	92

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	39
2.	Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu	60
3.	Grafik Normal <i>P-Plot of Regresion Standardized Residual</i>	85
4.	Grafik <i>Scatterplot</i>	88
5.	Daerah Pengujian <i>Durbin-Watson</i>	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber yang paling potensial dalam penerimaan negara. Jumlah penerimaan dari sektor pajak di Indonesia menempati persentase tertinggi dibandingkan dengan sumber penerimaan yang lain. Peranan pajak dalam pendapatan negara sangat dominan dan mencapai lebih dari 70 persen setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2013, penerimaan pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mengambil porsi lebih dari 78 persen dari pendapatan negara (www.bppk.depkeu.go.id).

Pengertian pajak menurut Rochmat Soemitro (2013 : 1) adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (UU) yang dapat dipaksakan dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Definisi tersebut kemudian dikoreksinya yang berbunyi pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

Dominannya penerimaan negara dari sektor pajak mengakibatkan pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak yaitu dengan melakukan revisi pada Undang-Undang (UU) di

bidang perpajakan. Pajak selanjutnya digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Fungsi pajak secara umum terdiri dari fungsi *budgetair* dan fungsi *regularend*. Fungsi *budgetair* memiliki arti bahwa pajak difungsikan sebagai sumber pemasukan negara, dimana nantinya pajak dimanfaatkan untuk membiayai berbagai keperluan negara baik itu untuk belanja rutin maupun untuk pembangunan. Fungsi *regularend* memiliki arti bahwa pajak difungsikan sebagai media untuk mengelola atau menjalankan strategi pemerintah di bidang ekonomi dan sosial, selain itu pajak difungsikan untuk menggapai sasaran yang lebih spesifik di bidang *non* keuangan (Siti Resmi, 2011 : 3).

Semua pendapatan negara yang berasal dari pajak akan digunakan untuk membiayai semua pengeluaran umum, yang hal tersebut berarti digunakan untuk menyejahterakan rakyat. Akan tetapi, tidak banyak rakyat yang dapat merasakan apa yang telah mereka keluarkan. Kemanakah uang rakyat yang telah disetorkan selama ini? Pertanyaan tersebut sering kali muncul di benak masyarakat. Selain itu, dikatakan penerimaan pajak meningkat setiap tahunnya, tetapi bentuk dari pengeluaran negara tersebut masih belum jelas dirasakan oleh masyarakat. Kenyataannya realisasi penerimaan pajak yang diperoleh negara belum memperoleh hasil yang maksimal.

Pada umumnya wajib Pajak menginginkan agar dapat membayar seminimal mungkin jumlah pajaknya atau sebisa mungkin menghindarinya. Banyak cara yang dilakukan wajib pajak untuk mencapai keinginannya tersebut baik dengan cara yang legal maupun ilegal. Menurut Mardiasmo (2013 : 13) ada dua cara untuk meminimalkan pajak, yang pertama dengan penghindaran pajak (*tax*

avoidance) yaitu cara meminimalkan pajak tanpa melakukan pelanggaran undang-undang dan yang kedua dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu cara meminimalkan pajak dengan melakukan pelanggaran undang-undang. Sampai saat ini sudah banyak kasus penggelapan pajak yang pernah terjadi di Indonesia. Banyaknya kasus penggelapan pajak yang terjadi mengakibatkan masyarakat menjadi enggan untuk melakukan kewajiban perpajakannya.

Pada akhirnya timbulah persepsi di benak wajib pajak mengenai perilaku penggelapan pajak. Persepsi merupakan proses di mana seseorang menentukan, berupaya, dan menerjemahkan stimulasi ke dalam suatu uraian yang harmonis dan penuh makna (Lubis, 2011 : 97). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi individu terhadap perilaku penggelapan pajak adalah proses individu dalam menerima, menanggapi, dan menafsirkan perilaku penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang melingkupi individu tersebut.

Nickerson *et. al.* (2009) membahas tentang dimensionalitas skala etika tentang penggelapan pajak. Mereka mensurvei sekitar seribu seratus orang di enam negara. Sebuah skala delapan belas item disajikan, dianalisis, dan dibahas. Temuan menunjukkan bahwa penggelapan pajak (*tax evasion*) secara keseluruhan memiliki tiga dimensi persepsi skala etis dari item-item yang diuji, yaitu: 1) Keadilan, yang terkait dengan kegunaan positif dari uang, 2) Sistem perpajakan, yang terkait dengan tarif pajak dan kegunaan negatif atas uang, dan 3) Diskriminasi, yang terkait dengan penggelapan pajak dalam kondisi tertentu.

Keadilan pajak dikriteriakan oleh Musgrave dan Musgrave (1984) dalam Dewi Pudji Rahayu (2006) meliputi: (i) Pendekatan kemanfaatan, maksudnya pajak yang dipungut haruslah dihubungkan dengan manfaat dalam pelayanan publik dan dalam pengaturan belanja pajak negara. (ii) Pendekatan kemampuan bayar. Pendekatan ini lebih membagi pajak pada keadilan pajak secara vertikal dan horisontal. Yang dimaksud keadilan vertikal adalah pembayar pajak yang lebih besar kemampuannya harus dibebani pajak yang lebih besar pula. Sedangkan keadilan horisontal adalah pembayar pajak dengan keadaan yang sama, harus dikenakan pajak yang sama besarnya. (iii). Kemampuan bayar dan keadilan vertikal. Dikatakan oleh mereka bahwa kemampuan bayar akan dapat mengukur dan membuat pola pendapatan. Orang dengan pendapatan yang sama seharusnya dikenakan pajak yang sama. Dalam hal ini, Wajib pajak akan merasa diperlakukan adil apabila pajak yang mereka bayarkan sama dalam pengorbanan dan hilangnya kesejahteraan (pendapatan) untuk tingkat pendapatan yang sama.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Suminarsasi dan Supriyadi (2011) menunjukkan adanya pengaruh positif keadilan terhadap persepsi etis Wajib Pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hasil penelitian menyatakan bahwa keadilan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Kadang kala penggelapan pajak dianggap suatu hal yang etis ataupun tidak etis tergantung bagaimana pemerintah mengelola dana yang bersumber dari pajak negara, dimana masyarakat/WP menganggap bahwa perwujudan keadilan dalam perpajakan belumlah maksimal.

Namun penelitian yang dihasilkan oleh Handyani dan Cahyonowati dan Ginanjar (2014) menunjukkan bahwa keadilan memiliki pengaruh negatif pada persepsi Wajib Pajak tentang perilaku penggelapan pajak, yaitu semakin tinggi tingkat keadilan di pemerintahan suatu negara, maka masyarakatnya akan memiliki persepsi bahwa penggelapan pajak merupakan tindakan yang tidak etis.

Selanjutnya sistem perpajakan yang sudah ada dan diterapkan selama ini menjadi acuan oleh WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Apabila sistem yang ada dirasa sudah cukup baik dan sesuai dalam penerapannya, maka WP akan memberikan respon yang baik dan taat pada sistem yang ada dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, tetapi jika hal sebaliknya yang terjadi karena WP merasa bahwa sistem pajak yang ada belum cukup baik mengakomodir segala kepentingannya, maka WP akan menurunkan tingkat kepatuhan atau menghindar dari kewajiban perpajakannya.

Penelitian Andres (2012) mengindikasikan sistem perpajakan berpengaruh secara negatif terhadap etika penggelapan pajak, kondisi ini dimaksudkan dengan semakin rendahnya sistem pajak yang berlaku menurut persepsi seorang wajib pajak maka tingkat kepatuhannya akan semakin menurun hal ini berarti bahwa kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin tinggi, karena dia merasa bahwa sistem pajak yang ada belum cukup baik mengakomodir segala kepentingannya. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh McGee (2008), Nickerson, *et. al.* (2009), dan Suminarsasi (2011) menyatakan bahwa sistem perpajakan memiliki korelasi negatif signifikan terhadap penggelapan pajak. Semakin baik, mudah dan terkendali prosedur sistem

perpajakan yang diterapkan, maka tindak penggelapan pajak dianggap suatu yang tidak etis bahkan mampu meminimalisir perilaku tindak penggelapan pajak.

Selain itu faktor lainnya yaitu diskriminasi, perilaku diskriminasi dalam hal perpajakan ini merupakan tindakan yang menyebabkan keengganan masyarakat/WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, seperti perlakuan diskriminasi pajak. Diskriminasi, yang terkait dengan penghindaran dalam kondisi tertentu menganggap bahwa suatu penggelapan pajak dipandang sebagai yang paling dibenarkan dalam kasus tertentu, dimana sistem pajak dilihat tidak adil, dana pajak yang terkumpul terbuang sia-sia dan di mana pemerintah mendiskriminasikan beberapa segmen penduduk. Budaya yang berbeda, perspektif sejarah dan agama semua memiliki pengaruh terhadap pandangan etis terhadap penggelapan pajak.

Hal ini merupakan persamaan hak kepada warga negara yang sudah sama-sama menunaikan kewajibannya. Selain itu, kebijakan diperbolehkannya zakat sebagai faktor pengurang kewajiban perpajakan dan adanya zona bebas pajak hanya menguntungkan sebagian kelompok masyarakat saja. Sehingga akan mengakibatkan kecemburuan pada kelompok yang tidak menerima keuntungan dari kebijakan tersebut, yang nantinya akan mengakibatkan tindakan penggelapan pajak (Irma Suryani Rahman, 2013).

Dalam penelitian yang dilakukan Suminarsasi (2011) membuktikan jika diskriminasi berpengaruh positif terhadap persepsi mengenai etika penggelapan pajak. Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Nickerson, *et. al.* (2009) yang mengindikasikan bahwa diskriminasi berpengaruh positif terkait

dengan etika penggelapan pajak. Penelitian yang dilakukan oleh McGee (2009) juga menghasilkan bahwa diskriminasi berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak. Jadi, apabila semakin tinggi tingkat diskriminasi dalam perpajakan maka perilaku penggelapan pajak cenderung dianggap sebagai perilaku yang etis.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali (replikasi) dari penelitian yang dilakukan oleh Suminarsasi (2011). Adapun perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Pribadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Jakarta Tanah Abang 1, sedangkan penelitian sebelumnya adalah Wajib Pajak pribadi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2011. Penelitian ini juga memasukkan penelitian yang memiliki perbedaan hasil (*gap*) variabel keadilan antara penelitian Suminarsasi (2011) dan Handayani dan Cahyonowati dan Ginanjar (2014).

Dari uraian di atas mendorong peneliti untuk mengetahui secara empiris apakah keadilan, sistem perpajakan dan diskriminasi mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Oleh karena itu, penulis mengangkat terkait, **“Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi Wajib Pajak terhadap Persepsi Penggelapan Pajak pada Wajib Pajak”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diteliti dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keadilan pajak secara parsial mempengaruhi persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak?
2. Apakah sistem perpajakan secara parsial mempengaruhi persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak?
3. Apakah diskriminasi Wajib Pajak secara parsial mempengaruhi persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak?
4. Apakah keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi Wajib Pajak secara simultan mempengaruhi persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan kepada Wajib Pajak (WP) Pribadi yang berada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Jakarta Pusat saja yaitu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Tanah Abang 1 tahun 2018 pada saat kuisioner dibagikan.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah variabel independen (keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi Wajib Pajak) mempengaruhi variabel dependen (persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak) ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keadilan pajak secara parsial terhadap persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak?
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem perpajakan secara parsial terhadap persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak?
3. Untuk mengetahui pengaruh diskriminasi Wajib Pajak secara parsial terhadap persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak?
5. Untuk mengetahui variabel independen (keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi Wajib Pajak) secara simultan terhadap persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kantor Pelayanan Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Kantor Pelayanan Pajak, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memahami pengaruh keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi Wajib Pajak terhadap persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademisi mengenai pengaruh

keadilan pajak, sistem perpajakan dan diskriminasi Wajib Pajak terhadap persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dalam menambah pengetahuan dan memberikan keyakinan mengenai pengaruh keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi Wajib Pajak terhadap persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak.

4. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi Wajib Pajak terhadap persepsi penggelapan pajak pada Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2010). *“Buku Panduan Penulisan Skripsi”*, Jakarta: Erlangga.
- Ahmad Ridwan. (2014). *Sensitivitas Etika Wajib Pajak atas Tax Evasion.*, SNA 17 Mataram, Lombok: Universitas Mataram.
- Ayu Stephana Dyah dan Rini Hastuti. (2009). *Persepsi Wajib Pajak: Dampak Pertentangan Diametral Pada Tax Evasion Dalam Aspek Kemungkinan Terdeteksinya kecurangan, Keadilan, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Kecenderungan Personal (Studi Wajib Pajak Orang Pribadi).*, Dalam Kajian Akuntansi, Volume 1 No.1 September 2009 Page 1-12. Semarang: UNIKA Soegijapranata.
- Ayu Stephana Dyah. (2011). *Persepsi Efektivitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kecenderungan Perlawanan Pajak.* Seri Kajian Ilmiah, Vol.3 No.1 January 2011 Page halaman 46-72. Semarang: UNIKA Soegijapranata.
- Dewi Pudji Rahayu. (2006). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Transparansi Belanja Pajak, dan Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Surakarta.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Duwi Priyatno. (2010). *“Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20, Edisi kesatu”*. Yogyakarta: ANDI.
- Ginanjari. (2014). *Pengaruh Keadilan dan Sistem Pemungutan Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi pada Wajib Pajak Badan di KPP Sukabumi).* Skripsi. Bandung : Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Imam Ghozali. (2016). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 22, Edisi 5”*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irma Suryani Rahman. (2013). *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion).* Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Izza Nur Ika Alfi dan Ardi Hamzah. (2011). *Etika Penggelapan Pajak Perspektif Agama: Sebuah Studi Interpretatif*. Jurnal Akuntansi ISSN 2407- 7205 Vol. 1 Maret 2011. Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdatul Ulama.
- James Danandjaja. 2012. *“Diskriminasi Terhadap Minoritas Masih Merupakan Masalah Aktual di Indonesia Sehingga Perlu Ditanggulangi Segera”*. Jakarta: Erlangga
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2011). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2013). *“Perpajakan Edisi Revisi 2013”*. Yogyakarta: ANDI.
- McGee, R.W., Simon dan Annie. (2009). *A comparative Study on Perceived Ethics of Tax Evasion: Hong Kong Vs the United Stated*. *Journal of Business Ethics*. Vol. 3 July 2009. Hongkong and United Stated. Page. 147-158.
- Nickerson, Inge. (2009). *Pleshko dan McGee. Presenting the Dimensionality of An Ethics Scale pertaining To Tax Evasion”*. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*. Vol.12 No.1 October 2009. United Stated. Page. 152-183.
- Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM).
- _____. (2007). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Siahaan, Marihot. P. (2010). *“Hukum Pajak Elementer”*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *“Perpajakan Indonesia”*. Konsep dan Aspek Formal. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Siti Resmi. (2011). *“Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 6 Buku 1”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suminarsasi dan Supriyadi. (2011). *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. Jurnal Vol.2 No.2 Januari 2011. Page 15-35. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. (2010). *“Statistika untuk Penelitian”*. Cetakan ke-16, Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusun Skripsi*. (Edisi Revisi). Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Wahyu Rachmadi. (2014). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari)*., Diponegoro Journal of Accounting. Vol.3 No.2 Agustus 2014. Page 42-61 Semarang: Universitas Diponegoro.

Waluyo. (2010). *“Perpajakan Indonesia”*, Jakarta: Salemba Empat.

Wild, John J .. K.R Subramanyam dan Robert F. Halsey. (2011). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.

Website:

www.bppk.depkeu.go.id

www.Ortax.com

www.Detiknews.com

www.Tribunnews.com